BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laut adalah bagian dari wilayah Indonesia dan memiliki potensi yang dapat memberikan kontribusi tidak sedikit pada peningkatan ekonomi bangsa. Sebagai negara kepulauan dengan luas wilayah perairan laut lebih dari 75% yang mencapai 5,8 juta km^2 terdapat lebih dari 17.500 pulau dengan panjang garis pantai sekitar 81.000 km (Murdianto,2004).

Salah satu pantai yang berpotensi banyak aktivitas dari para nelayan yaitu pantai daerah kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Berdagai. Jarak dari Medan sampai kecamatan Teluk Mengkudu yaitu 54 km, dalam waktu kurang lebih 76 menit.

Biasanya para nelayan di perairan kecamatan Teluk Mengkudu khususnya Pantai Sialang Buah dan Pantai Sentang hanya menangkap dalam jarak maximal 2 mil dari daratan, namun ada beberapa nelayan yang menangkap lebih dari 2 mil itupun hanya sebagian nelayan yang memang khusus untuk mecari kerang.

Dalam keseluruan jenis spesies di perairan kecamatan Teluk Mengkudu dapat ditemukan seperti jenis ranjungan, kepiting, kerang, sotong, udang, dan jenis ikan laiinya seperti, ikan gulama, ikan tuka-tuka, ikan senangin, ikan lidah, dan jenis ikan lainya yang hanya di dapat di daerah pinggir pantai.

Menurut Ratnasari (2015:10), Keanekaragaman adalah jumlah jenis dalam suatu daerah komunitas. Keanekaragaman jenis di tunjukkan pada jumlah spesies dan jumlah individu setiap jenis serta sebagai karakteristik tingkatan komunitas .

Ikan hasil tangkapan nelayan yang ada di tempat perikanan berperan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah setempat. Semakin tinggi jumlah produksi ikan hasil tangkapan nelayan, maka secara tidak langsung kesejahteraan nelayan, tempat aktivitas nelayan dan pendapatan pemerintah daerah setempat akan ikut meningkat (Khaeruddin, 2015).

Data dan informasi ilmiah mengenai jenis ikan hasil tangkapan nelayan menjadi salah satu penunjang untuk kepentingan pelestarian jenis ikan di kawasan perairan teluk mengkudu dengan lokasi 99°07'30.20"BT, 3°34'5.33"LU (Suparno, 2008 : 3). Keanekaragaman jenis ikan juga menjadi salah satu informasi awal pertimbangan dalam penentuan kebijakan pengelolaan suatu kawasan.

Sumber daya ikan merupakan salah satu sumberdaya alam yang dapat pulih sehingga apabila dikelola dengan baik dapat memberikan hasil maksimum berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara. Pengelolaan perikanan selain setelah memberikan keuntungan, juga meninggalkan berbagai permasalahan, seperti kelebihan penangkapan (*overfishing*) dan kerusakan habitat (*Habitat destruction*). Interaksi kelebihan penangkapan dan kerusakan habitat telah memberikan dampak terhadap penurunan produksi perikanan dunia (Murniati, 2011).

Ikan Gulamah dikelompokkan dalam sumberdaya ikan demersal. Ikan Gulamah bukan merupakan sasaran penangkapan utama dari alat tangkap jaring . Penurunan stok di alam dapat disebabkan oleh akibat jumlah ikan yang ditangkap melebihi potensi lestarinya, atau karena ikan yang tertangkap didominasi oleh ikan

yang matang gonad sehingga dapat mengakibatkan *recruitment overfishing* (Saputra *et al*., 2008).

Dari ikan family *Sciaenidae* ada beberapa jenis genus yaitu *Aplodinotus, Argyrosomus, Atrobucca, Austroniabea, Bahaba, Baidiella, Boesemania, Cheilotrema, Chrysochiro, Cilus, Colichtys, Ctenosciaena, Cynoscion, Dayciaena, Dendrophysa, Elattarchus, Equetus, Genyonemus, Isopisthus, Johnius, Kathala, Larimichtys, Larimus, Leiostomus, Lonchurus, Macrodon, Makrospinosa, Megalonibea, Menticirrus, Mikropogonia, Miichtys, Miracorvina, Nebris, Nibea, Odontoscion, Ophioscion, Otolit, Otolithoides, Pachypops, Pachyurus, Panna, Paranebris, Paranibea, Parques, Pennahia, Pentheroscion, Petilipinnis, Plagioscion, Pogonia, Protonibea, Protosciaena, Pteroscion, Pterotolithus, Roncador, Sciaena, Sciaenops, Seriphus, Sonorolux, Stellifer, Totoaba* dan *Umbrina*

Mengetahui keanekaragaman dan kelimpahan spesies family *Sciaenidae* maka dari itu dibutuhkan pengamatan secara langsung dengan cara menghitung hasil tangkapan nelayan, sehingga dari proses penilitian ini dapat dijadikan bahan ajar berupa modul.

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, Pannen *dalam* Sadjati, (2012 : 5). Adapun jenis-jenis bahan ajar yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak, salah satu contoh bahan ajar cetak seperti buku, lembar kerja dan modul, sedangkan contoh dari bahan ajar non cetak yaitu audio dan video.

Berdasarkan hal tersebut di atas meneruskan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Keanekaragaman dan

Kelimpahan ikan dari family *Sciaenidae* di Perairan Teluk Mengkudu Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Taksonomi Vertebrata.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengindetifikasi masalah yaitu,

1. Bagaimana keanekaragaman dan kelimpahan ikan dari famili *Sciaenidae* diperairan Teluk Mengkudu?
2. Apakah jenis ikan family *Sciaenidae* di pantai Sialang Buah dan pantai Sentang cukup representative sebagai pembuatan modul biologi?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ikan family *Sciaenidae* akan dilakukan dipantai Sialang Buah dan pantai Sentang kecamatan Teluk Mengkudu.
2. Objek penelitian ini terbatas pada ikan famili *Sciaenidae.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Jenis Spesies apa saja dari family *Sciaenidae* yang tertangkap oleh nelayan di perairan Teluk Mengkudu?
2. Bagaimana keanekaragaman dan kelimpahan family *Sciaenidae* di perairan Teluk Mengkudu?
3. Apakah Keanekaragaman dan Kelimpahan ikan dari famili *Sciaenidae* dipantai Sialang Buah dan pantai Sentang dapat dijadikan Sebagai

Pengembangan Bahan Ajar berupa modul dalam mata kuliah Taksonomi Vertebrata?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data-data jumlah Keanekaragaman dan Kelimpahan ikan pada Famili *Sciaenidae* di perairan Teluk Mengkudu
2. Untuk menghasilkan modul sebagai Pengembangan Bahan Ajar pada mata kuliah Taksonomi Vertebrata di program studi pendidikan Biologi FKIP-UISU.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk dapat mengetahui lebih banyak informasi tentang keanekaragaman dan kelimpahan ikan pada famili *sciaenidae* di perairan Teluk Mengkudu.
2. Dapat mengetahui data tentang keanekaragaman dan kelimpahan ikan dari family *sciaenidae* di perairan teluk mengkudu kabupaten serdang berdagai
3. Sebagai tambahan dalam pengembangan bahan ajar mata kuliah Taksonomi Vertebrata Pendidikan Biologi FKIP UISU.